

# PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPERIBADIAN GURU TERHADAP SIKAP MODERAT SISWA DI MI AL HUDA GEMPOLSARI

Siti Rimayatul Alawiyah, Ahmad Ma'ruf, Askhabul Kirom

Universitas Yudharta Pasuruan, East Java, Indonesia  
*rimayah.26@gmail.com, ahmad.maruf@yudharta.ac.id, k1r0m@yudharta.ac.id*

## ABSTRACT:

*Teachers are considered as planners, as well as moderators of ongoing teaching and learning process activities, teachers are also responsible for motivating their students so they can carry out their learning tasks well.*

*The aim of this research is to determine the influence of Social Competence (X1) and Teacher Personality (X2) on Students' Moderate Attitudes (Y). The research method used in this research is quantitative research. This research uses a causal associative method. The type of instrument used in this research is a non-test instrument with a closed questionnaire. Meanwhile, the data analysis technique in this research uses multiple linear regression.*

*There is a significant influence of the variables Social Competence (X1) and Teacher Personality (X2) simultaneously on Students' Moderate Attitudes (Y1) at MI AL Huda Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo. The influence of the Teacher's Social Competence (X1) and Personality (X2) simultaneously on the Student's Moderate Attitude (Y) based on the f test results obtained calculated F value > F table (9.857 > 3.32) with significance smaller than 0.05 (0.001 < 0.05)*

## Keywords:

*Social Competence, Personality, Moderate Attitudes*

## PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Untuk mewujudkan sesuatu yang baik dalam proses belajar mengajar perlu adanya interaksi yang baik, salah satunya guru terhadap siswanya. Karena guru adalah seorang individu yang dapat merefleksi dan merancang sarana atau bentuk-bentuk metode dan kegiatan komunikasi yang sesuai dengan sifat, jenis kebutuhan, dan sikap peduli terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Guru dianggap sebagai perencana, sekaligus moderator dari kegiatan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, guru juga bertanggungjawab untuk memotivasi siswanya agar dapat melaksanakan tugas belajarnya dengan baik. Demikian guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal.3

<sup>2</sup> Agata et al, *Kode Etik Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Dan Nilai Kerukunan Membangun Bangsa*.

Disisi lain, karakter guru selalu menjadi sorotan yang sangat strategis jika dikaitkan dengan masalah pendidikan, karena guru memiliki kaitan yang penting dengan pendidikan. Guru memiliki peran yang besar dalam perkembangan sistem pendidikan dan mereka penentu berhasil atau tidaknya seorang siswa, terutama dalam proses pembelajaran. Pendidik merupakan pilar yang sangat berpengaruh dalam membentuk proses pendidikan, serta apa yang akan dicapai agar pendidikan menjadi berkualitas.<sup>3</sup> Maka dari itu sebaiknya pendidikan di Negara kita mempunyai contoh teladan yang dapat menjadi panutan para siswa yakni guru yang mempunyai kompetensi yang memadai.

Kompetensi sosial guru ialah kemampuan seorang guru dalam hal berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, antar guru, wali siswa maupun dengan masyarakat sekitar.<sup>4</sup> Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri dan sikap religius.<sup>5</sup>

Terkait dengan uraian di atas, Guru dapat membantu membentuk sikap siswa melalui contoh cara berbicara, atau memberikan materi yang baik, seperti toleransi dan berbagai hal yang berkaitan dengannya sehingga siswa mampu berinteraksi dengan lingkungan masyarakat sekitarnya.<sup>6</sup> Dijelaskan oleh Rasulullah SAW bahwa “Mulailah dengan dirimu sendiri”. Makna dari sabda nabi tersebut adalah seorang guru yang ingin melihat muridnya berkembang menjadi manusia yang berakhlak dan berkarakter, harus terlebih dahulu memberi contoh.<sup>7</sup>

Maka peneliti akan membuktikan hasil sikap para siswa, jika ditinjau dari pengaruh kompetensi sosial dan kepribadian guru di sekolah. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul “Pengaruh kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru melalui pendidikan agama Islam terhadap sikap moderat siswa di MI aL Huda Gempolsari Sidoarjo”.

## **METODE/METHOD**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal<sup>8</sup>, yaitu sebuah jenis pendekatan penelitian yang menanyakan hubungan sebab akibat antar variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).<sup>9</sup>

---

<sup>3</sup>Mazrur et al, *Kontribusi Kompetensi Sosial Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 2 (2022): 281–287.

<sup>4</sup>Ibid.,

<sup>5</sup>Permen tahun 2008

<sup>6</sup>Guri, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Sosial Guru PAI Terhadap Peningkatan Karakter Religius Sisa SDN 96 Bengkulu Selatan* (Bengkulu: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019). 25

<sup>7</sup>Hidayat et al, *Guru Fisika Terhadap Perilaku Sosial Siswa Smp Negeri 1 Mariorawa Kabupaten Soppeng*.

<sup>8</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Re&D*. Alfabeta, 2011.

<sup>9</sup> Ibid., 37

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa MI AL Huda Gempolsari yang berjumlah 100 sedangkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30.<sup>10</sup> Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen non-tes dengan kuesioner tertutup. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.<sup>11</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,391	9,044		,928	,362
	Kompetensi Sosial (X1)	,482	,180	,420	2,685	,012
	Kompetensi Kepribadian (X2)	,361	,153	,369	2,358	,026

a. Dependent Variable: Sikap Moderat (Y)

Sumber: Pengolahan data diolah

Berdasarkan hasil uji analisis regresi di atas menunjukkan bahwa diperoleh persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang dipakai berada pada kolom B (koefisien). Hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut;

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 8,391 + 0,482 X_1 + 0,361 X_2$$

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sosial (X1) dan Kepribadian Guru (X2) berpengaruh terhadap Sikap Moderat Siswa. Apabila persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi Sosial dan Kepribadian bernilai 0, maka Sikap Moderat Siswa akan meningkat sebesar 8,391 tanpa dipengaruhi dari kedua variabel bebas. Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa variabel Kompetensi Sosial diperoleh nilai positif sehingga Sikap Moderat Siswa akan meningkat sebesar 0,482. Dan apabila Kompetensi Kepribadian bersifat positif maka Sikap Moderat Siswa akan meningkat sebesar 0,361.

<sup>10</sup> Darmawan, D. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Ramaja Posdakarya, 2014.

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2011.

Tabel Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431,714	2	215,857	9,857	,001 <sup>b</sup>
	Residual	591,253	27	21,898		
	Total	1022,967	29			
a. Dependent Variable: Sikap Moderat (Y)						
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian (X2), Kompetensi Sosial (X1)						

Sumber: Pengolahan data diolah

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung > F tabel ( $9,857 > 3,32$ ) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sosial (X1) dan Kompetensi Kepribadian (X2) secara bersama-sama berepengaruh terhadap Sikap Moderat Siswa (Y).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,650 <sup>a</sup>	,422	,379	4,680
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian (X2), Kompetensi Sosial (X1)				

Sumber: Pengolahan data diolah

Adapun nilai koefisien regresi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,379 yang artinya bahwa Kompetensi Sosial (X1) dan Kompetensi Kepribadian (X2) dapat mempengaruhi Sikap Moderat (Y) sebesar 37,9%, sedangkan sisanya sebesar 62,1% dijelaskan oleh factor yang lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru melalui PAI memberikan pengaruh terhadap Sikap Moderat Siswa secara simultan. Hal ini dikarenakan peran guru dapat berkontribusi terhadap pembentukan sikap siswa melalui contoh berbicara, atau membagikan materi yang baik seperti toleransi dan beberapa hal yang berkaitan dengannya sehingga para siswa bisa bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat sekitarnya. Karena bagaimanapun jika guru tidak mempunyai.<sup>12</sup>

Sebagaimana pendapat Rusydi Ananda dalam bukunya menyatakan bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswa, guru, dosen, orangtua siswa dan masyarakat sekitar.<sup>13</sup> Untuk menunjang kompetensi sosial guru juga perlu

<sup>12</sup> Guri, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Sosial Guru PAI Terhadap Peningkatan Karakter Religius Sisa SDN 96 Bengkulu Selatan* (Bengkulu: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019). 25

<sup>13</sup> Rusydi Ananda, *Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018). 49

memperhatikan beberapa aspek, seperti yang dikemukakan oleh Rubin dan Krasnor yaitu *Social Problem* dan *Social Engangement*. *Social Problem* merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam berinteraksi sosial. Sedangkan *Social Engangement* adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan seseorang yang mampu berpartisipasi dengan melibatkan teman sebaya dalam kegiatannya.<sup>14</sup> Dengan hal ini seorang guru dapat mempermudah untuk memberikan dampak dan teladan yang positif terhadap perkembangan sikap siswanya.

Menurut Rusydi dalam bukunya bahwa ada beberapa indikator kompetensi sosial yang harus dimiliki seorang guru yakni bersikap inklusif yang mana seorang guru tidak mendiskriminasi adanya hal-hal seperti mempertimbangkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik maupun latar belakang dari orang lain. Guru juga perlu mempunyai skill atau kemampuan berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan dengan sopan dan santun terhadap sesama pendidik, wali siswa, siswa maupun masyarakat sekitar. Mampu beradaptasi dengan baik pun juga menjadi indikator kompetensi sosial yang harus dimiliki seorang guru.<sup>15</sup>

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Bulanda Agata dalam jurnal *Epignosis: Jurnal Pendidikan Kristiani dan Teologi* Volume 1 Nomor 2 Edisi Oktober 2022, yang berjudul *Kode Etik dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap dan Nilai Kerukunan Membangun Bangsa*. Bahwasannya adanya hubungan komunikasi dua arah antara guru dengan siswa dan guru dengan orangtua siswa, maka siswa dapat dipantau dengan lebih baik serta guru juga mampu melihat perkembangan karakter atau sikap siswa. Sehingga perlu adanya kemampuan dalam bersosial masyarakat dan dalam hal ini pun sangat perlu untuk dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran supaya lebih efektif.<sup>16</sup>

Adapun dengan kompetensi kepribadian juga berpengaruh terhadap sikap moderat siswa. Karena kepribadian guru merupakan satu sisi yang selalu menjadi sorotan dan menjadi teladan baik bagi siswa maupun bagi masyarakat, dengan demikian guru harus bisa sebaik mungkin agar menjaga diri dengan tetap mengedepankan profesionalismenya dengan penuh tanggungjawab, arif dan bijaksan sehingga siswa dan juga masyarakat lebih mudah untuk meneladani guru yang memiliki kepribadian utuh bukan hanya kepribadian yang terbelah.<sup>17</sup>

Sri Rahmi mengemukakan pendapatnya bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang menunjukkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa dan berakhlak mulia yang

---

<sup>14</sup> R Rubin dan Krasnor, *The Nature of Social Competence: A Theoretical Review*, *Social Development Journal* (1992).

<sup>15</sup> Rusydi Ananda, *Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. 49-50

<sup>16</sup> Bulanda Agata, et al, *Kode Etik Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Dan Nilai Kerukunan Membangun Bangsa*, *EPIGNOSIS: Jurnal Pendidikan Kristiani dan Teologi* 1, no. 2 (2022). 36

<sup>17</sup> Nurfuadi, *Kepribadian Guru*. 13

mampu menjadi teladan bagi para siswanya.<sup>18</sup> Adapun beberapa indikator keberhasilan guru dalam bidang kompetensi kepribadian menurut Sri Rahmi yaitu:

1. Mantap dan stabil yang berarti memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma yang berlaku.
2. Dewasa yang artinya mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendididkan dan memiliki etos kerja sebagai guru.
3. Arif dan bijaksana juga menjadi salah satu indikator kompetensi keberhasilan yang artinya terbuka dalam berfikir dan bertindak.
4. Berwibawa yang artinya perilaku guru yang dapat memberi pengaruh positif terhadap siswa dan,
5. Mempunyai akhlak mulia seperti jujur, ikhlas dan suka menolong.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sosial dan kepribadian guru melalui pendidikan agama islam terhadap sikap modorat siswa di MI ALHuda Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan pada perilaku guru secara sosial maupun kepribadiannya yang dapat ditiru oleh para siswa karena kebiasaannya.

## KESIMPULAN/CONCLUSION

Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Kompetensi Sosial (X1) dan Kepribadian Guru (X2) secara simultan terhadap Sikap Moderat Siswa (Y1) di MI AL Huda Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo. pengaruh Kompetensi Sosial (X1) dan Kepribadian (X2) Guru secara simultan terhadap Sikap Moderat Siswa (Y) berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai F hitung > F tabel ( $9,857 > 3,32$ ) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sosial (X1) dan Kompetensi Kepribadian (X2) secara bersama-sama berepengaruh terhadap Sikap Moderat Siswa (Y). Adapun nilai koefisien regresi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,379 yang artinya bahwa Kompetensi Sosial (X1) dan Kompetensi Kepribadian (X2) dapat mempengaruhi SikapModerat (Y) sebesar 37,9%, sedangkan sisanya sebesar 62,1% dijelaskan oleh factor yang lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Agata, Bulanda, et al. *Kode Etik Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Dan Nilai Kerukunan Membangun Bangsa*. EPIGNOSIS: Jurnal Pendidikan Kristiani dan Teologi 1, no. 2 (2022): 64–75.
- Darmawan, D. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Ramaja Posdakarya, 2014.
- Guri. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Sosial Guru PAI Terhadap Peningkatan Karakter Religius Sisa SDN 96 Bengkulu Selatan*. Bengkulu: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.
- Hadi, S. *Metodologi Reserch*. Andi Ofset, 2002.

---

<sup>18</sup> Sri Rahmi, *Kepala Sekolah Dan Guru Profesional*. Pdf(Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2018). 63

<sup>19</sup> Ibid.

- Mazrur, Surawan, and Yuliani. *Kontribusi Kompetensi Sosial Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 2 (2022): 281–287.
- Mn, Aslamuddin, Muh Yusuf Hidayat, and Saprin Sagena. *Guru Fisika Terhadap Perilaku Sosial Siswa Smp Negeri 1 Marioriana Kabupaten Soppeng* (n.d.).
- Nurfuadi, Moh. Roqib dan. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020.
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen
- Rubin dan Krasnor, R. *The Nature of Social Competence: A Theoretical Review*. *Social Development Journal* (1992).
- Rusydi Ananda, *Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2011.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional